

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan penyakit pada ternak sapi merupakan salah satu hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan usaha peternakan. Penyakit yang sering dialami oleh sapi adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing. Beberapa faktor sehingga cacing dapat menginfeksi sapi diantaranya adalah pakan ternak sapi yang terkontaminasi telur cacing, kondisi kandang yang tidak layak sehingga kotoran dari sapi tersebut mencemari pakan, kebersihan kandang yang tidak diperhatikan oleh si peternak, pakan ataupun minum sapi yang dibiarkan oleh peternak tercemar oleh feses sapi sehingga lebih mudah terserang penyakit cacingan (Levine,1990).

Cacing yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan pada sapi dapat berasal dari golongan cacing nematoda, cestoda dan trematoda. Cacing memerlukan kondisi lingkungan yang basah, artinya cacing tersebut bisa tumbuh dan berkembang biak dengan baik bila tempat hidupnya berada pada kondisi yang basah atau lembab. Selain itu, pada tempat yang basah golongan cacing trematoda memerlukan siput air tawar untuk menjadi inang perantara cacing sebelum masuk ke tubuh ternak. Pada peternakan rakyat dengan sistem pemeliharaan yang masih bersifat tradisional yakni dengan membiarkan ternaknya mencari pakan sendiri diperkirakan akan lebih memudahkan ternak terinfeksi penyakit cacing dibandingkan sapi yang dipelihara dengan sistem pemeliharaan modern atau di kandangkan (Soulsby, 1982).

Pada umumnya penyakit parasit seperti cacingan jarang mengakibatkan kematian ternak, namun menyebabkan kerugian ekonomi pada tiap usaha peternakan yang dilakukan secara individu maupun perusahaan. Kerugian-kerugian ekonomi yang ditimbulkan oleh penyakit cacingan pada sapi adalah penurunan bobot badan, terhambatnya pertumbuhan pada sapi muda, penurunan kualitas daging, kulit dan jeroan pada ternak potong, penurunan produksi susu pada ternak perah dan bahaya penularan penyakit pada manusia. Subroto dan Tjahajati (2001) mengemukakan bahwa kasus cacingan menyebabkan keterlambatan pertumbuhan bobot badan per hari sebanyak 40% pada sapi potong dan penurunan produksi susu sebesar 15% pada sapi perah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013 bahwa di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato terjadi penurunan jumlah populasi ternak sapi. Hal ini terlihat pada Table 1.

Tabel 1. Populasi ternak sapi di Kecamatan Randangan

Populasi (ekor)	2010	2011	2012	2013	2014
Sapi	5 685	6 190	7 235	5 185	4 432

Adanya penurunan jumlah sapi akibat kematian disebabkan oleh penyakit, diantaranya penyakit parasit cacing dan diperparah oleh penyakit lain misalnya bakteri dan virus. Pakaya (2013) menemukan kejadian *Dismatosis* (cacing hati) pada sapi yang di potong di Tempat Pemotongan Hewan (TPH) Marisa, kabupaten Pohuwato. Pada sapi yang di pelihara masyarakat, kejadian cacingan belum ada laporan. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian tentang

prevalensi cacingan saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada kasus cacingan saluran pencernaan pada sapi potong yang dipelihara masyarakat di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato ?
2. Berapa prevalensi cacingan saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato?
3. Bagaimana kondisi cacingan saluran pencernaan yang diderita sapi potong di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ada atau tidaknya kasus cacingan saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato.
2. Mengetahui prevalensi cacingan saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato.
3. Mengetahui kondisi cacingan saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah dan instansi terkait tentang kondisi cacingan pada sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato sehingga dapat dibuatkan program guna mengatasi penyakit tersebut.

2. Memberikan informasi kepada peternak sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato mengenai penyakit cacingan saluran pencernaan supaya dapat diwaspadai.
3. Sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian tentang penyakit cacing.